



# Analisis Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Devina Shava Amalia<sup>1</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Progam Studi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>2</sup> Progam Studi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>1</sup>[1222200102@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200102@surel.untag-sby.ac.id) <sup>2</sup>[hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)

## Info Artikel

### Sejarah Artikel:

Diterima: 06-03-2024

Disetujui: 04-04-2024

Diterbitkan: 02-08-2024

### Kata Kunci:

*Fundamental Makro,  
Fundamental Mikro,  
Kinerja Keuangan,  
StrukturKepemilikan,  
Karakteristik Perusahaan*

### Keywords:

*Macro Fundamentals,  
Micro Fundamentals,  
Financial Performance,  
Ownership Structure,  
Company Characteristics*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fundamental makro, fundamental mikro, kinerja keuangan terhadap nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder untuk variabel independen dan dependen. Data diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan berbagai platform online termasuk *website* Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menyasar seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2023, dengan enam perusahaan yang dipilih menggunakan metode random sampling. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dua variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan satu variabel lainnya tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of macro fundamentals, micro fundamentals, financial performance on the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 to 2023. This research uses a quantitative descriptive approach using secondary data for independent and dependent variables. Data is obtained from financial reports, annual reports, and various online platforms including the Indonesia Stock Exchange website. This research targets all state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023, with six companies selected using the random sampling method. The results of hypothesis testing show that two independent variables have a significant influence on the dependent variable, while the other one does not have a significant influence on firm value.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akutansi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas Ibrahimy, Indonesia. Akses aktikerl bersifat terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Struktur kepemilikan saham lebih dari 51 persen ditetapkan pemerintah dalam bentuk badan usaha milik negara (BUMN) berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat untuk menumbuhkan dan mengembangkan bidang usaha yang belum diminati oleh swasta. BUMN mempunyai peran strategis dalam penyelenggaraan pelayanan publik, penyeimbang kekuatan swasta besar dan pengembangan usaha kecil dan menengah/koperasi. BUMN merupakan sumber penting pendapatan negara dalam bentuk berbagai jenis pajak, dividen, dan hasil privatisasi.



Untuk menghindari permasalahan antara pemilik dan manajer, perusahaan perlu melakukan pembagian kekuasaan melalui kepemilikan saham<sup>1</sup> dan meningkatkan kebebasan pengambilan keputusan dengan meningkatkan kepemilikan saham di dalam perusahaan (adanya kepemilikan orang dalam). Hal ini bertujuan untuk meminimalkan perselisihan di dalam toko (biaya agensi). Manfaat langsung dari keputusan ini<sup>2</sup>. Beberapa peneliti berpendapat bahwa struktur kepemilikan dapat mempengaruhi tata kelola perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan tujuan perusahaan, yaitu maksimalisasi nilai pemegang saham. Mereka juga berpendapat bahwa hal ini juga mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menyelesaikan tugas kepemilikan.

Keputusan kepemilikan saham suatu perusahaan tidak hanya didasarkan pada fundamental makroekonomi saja, namun juga mempertimbangkan karakteristik unik perusahaan tersebut. Pemegang saham dipengaruhi oleh karakteristik yang ada: ukuran perusahaan, rasio utang, profitabilitas, industri, kepemilikan manajemen, staf profesional, jumlah anggota dewan, jumlah anggota komite audit, usia perusahaan, sektor teknologi dalam hal badan usaha milik negara). Menjamin keuntungan bagi negara sebagai pemilik perusahaan. Kepemilikan saham BUMN mencerminkan tingkat kepemilikan pemerintah dibandingkan struktur kepemilikan, karena hal ini menguatkan karakteristik perusahaan dan faktor makro fundamental di luar perusahaan. Penelitian untuk mengetahui pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

## KAJIAN TEORI

### Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang menerima masukan, mengolahnya untuk mencapai tujuan manajemen yang telah ditentukan, dan membuahkan hasil<sup>3</sup> Ini memberikan data keuangan kepada manajemen organisasi, fokus akuntansi manajemen, dan pemangku kepentingan internal yang bertugas mengarahkan dan memantau operasinya.

### Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan berkualitas tinggi secara sadar mengirimkan sinyal ke pasar dan bahwa pasar dapat membedakan antara perusahaan-perusahaan berkualitas tinggi dan berkualitas rendah. Teori Signaling (Signaling Theory) berpendapat bahwa

<sup>1</sup> Veren Putri Shamaya and Hwihanus Hwihanus, 'Analisa Fundamental Makro Dan Struktur Kepemilikan Dengan Variabel Intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, Dan Kinerja Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4.1 (2023), 22–38 <<https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2664>>.

<sup>2</sup> Hwihanus Hwihanus, Tri Ratnawati, and Indrawati Yuhertiana, 'Analisis Pengaruh Fundamental Makro Dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Business and Finance Journal*, 4.1 (2019), 65–72 <<https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>>.

<sup>3</sup> Ingrid Brigita Jonatan, 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan', *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2.2 (2018), 424–32.



perusahaan yang berkualitas tinggi secara sadar mengirimkan sinyal kepada pasar agar pasar dapat membedakan antara perusahaan yang berkualitas tinggi dan yang berkualitas rendah.

### **Agency Theory**

Dalam konteks ini, prinsipal adalah lembaga yang mempercayakan agen untuk melaksanakan tugas tertentu, dan agen adalah lembaga yang diberi wewenang untuk melaksanakan tugas tersebut (Jensen mendefinisikan teori agensi sebagai suatu hubungan kontraktual di mana satu pihak (principal) memberikan wewenang kepada pihak lain (agent) untuk melakukan suatu tugas tertentu atas nama principal. Teori agensi sebagai suatu hubungan di mana dua atau lebih pihak memiliki tujuan yang berbeda dan saling bergantung satu sama lain).

### **Teori Legitimasi**

*Legitimacy theory* menyatakan bahwa organisasi harus terus menerus mencoba untuk meyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat. Teori legitimasi telah digunakan dalam kajian akuntansi untuk mengembangkan teori pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

### **Fundamental Makro**

Fundamental makro adalah isu-isu yang mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan, seperti pengangguran, penawaran dan permintaan, statistik pertumbuhan dan inflasi, pertimbangan kebijakan moneter dan fiskal, dan perdagangan internasional.

### **Fundamental Mikro**

Fundamental mikro adalah faktor yang berhubungan dengan kebijakan internal suatu perusahaan.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi<sup>4</sup> definisi kinerja keuangan yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle) dan lainnya.

### **Hubungan Antar Variabel Dependen dan Variabel Independen**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER (Divident Equity Ratio), EPS (Earning Per Share), FZ (Ukuran Perusahaan), CR (Current Ratio), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Publik, Kepemilikan Manajerial, PDb, Suku Bunga.

---

<sup>4</sup> Indhira Ridho Abdhilla and Hwihanus, 'Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Di Indonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2.4 (2023), 410–23.



- a. Pengaruh Fundamental Makro terhadap Nilai perusahaan  
Dalam beberapa penelitian, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa makro ekonomi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap faktor perusahaan, tetapi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor fundamental makro seperti tingkat inflasi dan kurs yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif, tetapi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan jika dilihat secara simultan dengan faktor fundamental mikro dan struktur keuangan.
- b. Pengaruh Fundamental mikro terhadap Nilai Perusahaan  
Dalam beberapa penelitian, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa fundamental mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor mikro seperti profitabilitas dan struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan  
Dalam beberapa penelitian, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel moderasi seperti corporate governance, pengungkapan corporate social responsibility, karakteristik perusahaan, dan struktur kepemilikan dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang bertajuk “Analisis Pengaruh Makro Fundamental, Mikro Fundamental, Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” perlu dilakukan tinjauan terhadap berbagai penelitian terkait. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya diantaranya adalah:

#### **Hwihanus, dan Maulidah Narastri, 2020**

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain dilakukan Hwihanus, dan Maulidah Narastri<sup>5</sup> Melakukan penelitian yang berjudul Fundamental Makro dan Karakteristik Perusahaan Dalam Struktur Kepemilikan Pada Badan Usaha Milik Negara (2020). Studi ini menghubungkan fundamental makroekonomi dan struktur kepemilikan dengan hasil yang tidak signifikan bagi perusahaan milik negara. Selain faktor makro fundamental, peneliti mengkaji kembali hasil tersebut dengan menambahkan variabel karakteristik perusahaan yang ingin ditanamkan investor. Alat analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial dan pribadi mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap perusahaan milik negara.

Persamaan tujuan dari penelitian terdahulu dengan tujuan penelitian ini adalah variabel yang terletak pada Fundamental Makro yang mempengaruhi Karakteristik Perusahaan.

#### **Hwihanus, Tri Ratnawati, & Indrawati Yuhertiana, 2019**

---

<sup>5</sup> Meilin Veronica and Reny Aziatul Pebriani, ‘Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia’, *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6.1 (2020), 119–38 <<https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.155>>.



Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain dilakukan Hwihanus<sup>1</sup>, Tri Ratnawati, & Indrawati Yuhertiana<sup>6</sup>. Melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara struktur kepemilikan, kinerja keuangan, volatilitas mikro fundamental terhadap nilai perusahaan, dan fundamental makro pada perusahaan milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian diulang pada 20 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM). Hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan tingkat signifikansi 5 pada t-tabel 1,960 yang menunjukkan bahwa seluruh pengujian hipotesis yang menolak data makro fundamental terhadap nilai perusahaan diterima.

Persamaan tujuan dari penelitian terdahulu dengan tujuan penelitian ini adalah variabel yang terletak pada Fundamental Makro yang mempengaruhi Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan.

### **Hipotesa Penelitian**

H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H2: Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H3: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan

H4: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini akan mengumpulkan data sekunder yang terkait dengan Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. Data diperoleh dari laporan keuangan berdasarkan kategori perusahaan, laporan tahunan dan sumber lain di website Bursa Efek Indonesia milik negara dalam periode 2019-2023. Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023 (5 tahun pengamatan) dan yang memiliki laporan keuangan lengkap. Sampel penelitian ini terdiri dari 5 perusahaan yang dipilih dengan metode random sampling.

### **Variabel dan Indikator**

Variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Muh Hamzah Thiofani Muzayin and Rina Trisnawati, 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)', *Jurnal Akuntansi*, 3.1 (2022), 271–84.



Tabel 1. Variabel dan Indikator

<b>Fundamental Mikro</b>	X1.1	DER (Divident Equity Ratio)
	X1.2	EPS (Earning Per Share)
	X1.3	FZ (Ukuran Perusahaan)
	X1.4	CR (Current Ratio)
<b>Fundamental Makro</b>	X2.1	PDB (Pendapatan Domestik Bruto)
	X2.2	(SB) Suku Bunga
	X2.3	Inflasi
	X2.4	Nilai Tukar (Kurs Tengah)
<b>Kinerja Keuangan</b>	X3.1	Perputaran Persediaan
	X3.2	GPM (Margin Laba Kotor)
<b>Nilai Perusahaan</b>	Y1.1	ROE (Return of Equity)
	Y1.2	ROA (Return of Asset)

Dalam penelitian ini variabel dan indikator dijelaskan secara jelas pada Tabel 1. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka. Regresi Linier Berganda digunakan karena memiliki kemampuan analisis yang baik dan dapat mengolah data secara efisien. Analisis data berperan penting dalam menjawab pertanyaan penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Setiap hipotesis dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji hubungan antar variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental makroekonomi mempunyai pengaruh positif dan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kekayaan bersih perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian <sup>7</sup> yang menyatakan bahwa “hasil penelitian mempunyai dampak negatif dan tidak signifikan” jika dibandingkan dengan indikator seperti PDB, inflasi, kekayaan bersih, dan kekayaan bersih. Itu adalah keberadaan Indikator seperti EPS, Harga Saham, PER, BV, PBV

<sup>7</sup> Zadini Tinessya Anjani and Anindhyta Budiarti, ‘Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di BEI’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10.2 (2021), 1–20 <<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3921>>.



menunjukkan nilai aset bersih negatif. Lebih lanjut, para peneliti mencatat bahwa “fundamental makroekonomi bersifat negatif dan tidak ada dampak negatif yang signifikan”<sup>8</sup>

### **H2: Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian bahwa “mikrofundamental berpengaruh positif dan signifikan”, sedangkan peneliti menemukan bahwa “penelitian ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan”. Temuan yang menggunakan ukuran dewan direksi, dewan direksi, komite audit, dan usia perusahaan mempunyai pengaruh negatif namun kecil terhadap karakteristik perusahaan.

### **H3: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan tidak signifikan. Penelitian ini mempunyai dampak negatif dan signifikan terhadap indikator kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan negara, kepemilikan publik, dan kepemilikan manajerial<sup>9</sup>, sekaligus menunjukkan nilai yang solid jika dikaitkan dengan metrik EPS, harga saham, PER, BV, PBV. Penelitian ini juga menolak penelitian yang menyatakan bahwa “penelitian ini berdampak positif dan signifikan”.

## **KESIMPULAN**

1. H1: Fundamental Makro dengan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. H2: Fundamental Makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.
3. H3: Kinerja keuangan berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

---

<sup>8</sup> Retty Purnama Sari, Harsi Romli, and Luis Marnisah, ‘PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL MAKRO DAN MIKRO PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Industri Pulp and Paper Yang Terdaftar Di BEI)’, *Jurnal Ecoment Global*, 5.2 (2020), 237–50 <<https://doi.org/10.35908/jeg.v5i2.1109>>.

<sup>9</sup> Narastri, Maulidah.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdhilla, Indhira Ridho, and Hwihanus, 'Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Diindonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2.4 (2023), 410–23
- Anjani, Zadini Tinessya, and Anindhyta Budiarti, 'Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di BEI', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10.2 (2021), 1–20 <<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3921>>
- Hwihanus, Hwihanus, Tri Ratnawati, and Indrawati Yuhertiana, 'Analisis Pengaruh Fundamental Makro Dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Business and Finance Journal*, 4.1 (2019), 65–72 <<https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>>
- Jonatan, Ingrid Brigita, 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan', *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2.2 (2018), 424–32
- Muzayin, Muh Hamzah Thiofani, and Rina Trisnawati, 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)', *Jurnal Akuntansi*, 3.1 (2022), 271–84
- Narastrri, Maulidah, Hwihanus, 'Fundamental Makro Dan Karakteristik Perusahaan Dalam Struktur Kepemilikan Pada Badan Usaha Milik Negara', *SEMINAR NASIONAL KONSORSIUM UNTAG Indonesia Ke-2 Tahun 2020*, 2.2 (2020), 197–208
- Sari, Retty Purnama, Harsi Romli, and Luis Marnisah, 'PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL MAKRO DAN MIKRO PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Industri Pulp and Paper Yang Terdaftar Di BEI)', *Jurnal Ecoment Global*, 5.2 (2020), 237–50 <<https://doi.org/10.35908/jeg.v5i2.1109>>
- Tara, Annisa, and Hwihanus, 'Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Properti Di BEI', *Economic and Business Management International Journal*, 5.3 (2023), 260–74
- Veren Putri Shamaya, and Hwihanus Hwihanus, 'Analisa Fundamental Makro Dan Struktur Kepemilikan Dengan Variabel Intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, Dan Kinerja Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4.1 (2023), 22–38 <<https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2664>>
- Veronica, Meilin, and Reny Aziatul Pebriani, 'Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia', *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6.1 (2020), 119–38 <<https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.155>>